

## Analisis Puisi “ Sejadah Panjang” Karya Taufiq Ismail Dengan Menggunakan Pendekatan Memetik

Cindy Agustin<sup>1</sup>, Munaris<sup>2</sup>, Heru Prasetyo<sup>3</sup>

Universitas Lampung

E-mail: agustincindy025@gmail.com<sup>1</sup>, munaris.1970@fkip.unila.ac.id<sup>2</sup>, heru.prasetyo@fkip.unila.ac.id<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 05 Juni 2023

Revised: 10 Juni 2023

Accepted: 15 Juni 2023

**Keywords:** Makna, Ungkapan, Puisi, Pendekatan Mimeti.

*Abstract: This mimetic approach assumes that poetry is a duplicate of the human world and a picture of the life of the universe. The extent to which poetry represents writers in the real world is explored alongside works of fiction or non-fiction and other works. Literature is dialectical, that is, it gives a journey back and forth to literary works and gives meaning in the end to the world of reality or imagination. The reality of an essential literary work will lose something when it is published, the disappointed participation in reading literature denies something that is no less important, namely for humans there are choices and shortcomings that exist.*

### PENDAHULUAN

Karya sastra adalah perasaan ungkapan pribadi seseorang melalui pengetahuan, pikiran, dalam gambaran kehidupan yang membangkitkan perasaan semangat yang dalam bentuk ide dan keyakinan perasaan direkam dengan alat linguistik dan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Sumardjo mengatakan dibuku karya sastra merupakan upaya menangkap esensi jiwa sastranya, rekaman dalam bahasa yang digunakan. Sastra yaitu seni bahasa, rekaman dalam bentuk karya sastra mengungkapkan dalam bentuk bahasa kepada orang lain. Karya sastra untuk kesenangan diri sendiri atau untuk kesenangan orang lain membacanya atau pembacanya. Karya sastra merupakan di dalamnya memiliki unsur kemanusiaan , yaitu dengan sangat perasaan sulit diterapkan pada metode ilmiah.

Puisi adalah sastra bentuk karya yang berdasarkan pada hasil ungkapan dan penyair dalam bahasa lain yang terkait dengan ritme, mantra, nyanyian, lagu, dan umpan. Puisi mengungkapkan perasaan dan pikiran penyair diterapkan di tengah dengan cara yang rapi dengan kekuatan bahasa dan struktur fisik batinnya. Puisi gutamakan yang ada bunyi, bentuk, dan makna berarti bukti puisi sebagai yang baik, jika memiliki makna yang dalam merangkum semua unsur bahasa. James Reeves mengatakan bahwa puisi yaitu konsep kunci dalam bentuk yang bermakna, kaya dan menarik. Pradopo mengatakan puisi yaitu sebuah bacaan atau penafsiran pentingnya dalam bahasa seseorang, berubah menjadi bentuknya yang paling kuat. Puisi menurut Herbert Spencer merupakan bentuk ekspresi pikiran emosional mempertimbangkan keindahan. Menurut Sumardi puisi merupakan karya sastra dalam bahasa yang singkat, diberi dan persingkat ritme dengan satu suara apalagi kata -kata kiasan (imajinatif). Mengetahui makna puisi penulis memang banyak pilihan untuk mengetahui melalui teori atau pendekatan yang mampu memenuhi karangan, bisa juga mempelajari maknanya untuk berbagai keperluan. banyak yang mengalami

hal ini untuk memahami karya sastra puisi dan konteksnya membandingkan gambaran peristiwa dalam kenyataan dengan peristiwa yang digambarkan penyair yang membuat pembaca tertarik dengan makna puisi tersebut. Memanfaatkan mimetik, kita bisa juga melihat dengan komunikasi antara yang jelas keduanya dan realitas penyair yang digambarkan. Pendekatan mimetik ini beranggapan puisi bahwa ialah tiruan penyair yang digambarkan di alam semesta itu. Sejauh mana puisi mewakili dunia nyata atau sernesta dan kemungkinan intelektualitas dieksplorasi bersama karya-karya lain. Tautan antara dua isyataan dan fiksi dalam hubungan dialektis atau bertangga .

Arinda mengatakan mimetik yaitu mengkaji antara relasi astrologi dan kenyataan, khususnya bagaimana astrologi menghargai kehidupan manusia kehidupan seseorang. Tujuan pendekatan mimetik untuk memahami gabungan fakta-fakta itu sehingga dalam karya puisi yang terkandung, perlu digambarkan adanya suatu fakta-fakta dengan yang digambarkan dalam puisi tersebut dan juga berfokus pada kajian realitas di luar bahasa sastra dan memperlakukan karya sastra sebagai peniru yang realistis. Ada keteria utama untuk praktik mimetik, yaitu kriteria utama untuk praktik analisis karya sastra, kebenaran adalah objeknya yang akan digambarkan. Analisis puisi yang diambil dari " Sajadah Panjang" karya Taufiq Ismail.

#### **METODE PENELITIAN**

Tujuan melakukan penelitian untuk memahami makna. "Sajadah Panjang" karya Taufiq Ismail dengan pendekatan mimetik. Selain itu , penelitian ini saat inimenggunakan metode penelitian pustaka kuantitatif. deskriptif kualitatif. Objek analisis ini merupakan karya sastra berupa puisi data penelitian merupakankata, frase, dan kutipan yang dianalisis makna mimetik dengan pendekatan mimetik.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Puisi karya Taufiq Ismail " Sajadah panjang" ini menggunakan rima tak sempurna. Puisi ini menggambarkan kehidupan seseorang yang selalu taat. Gaya penulisan dalam puisi Taufiq Ismail mengangkat tema politik, budaya, pencintaan, sosial, dan agama. Selain itu, memiliki makna yang mendalam dan menggunakan kata-kata yang indah. puisi ini dianalisis menggunakan pendekatan mimetik mengingat itu puisi tersebut mengandung makna yaitu yang disebutkan di atas \_ \_puisi mengandung makna yaitu mendalam tentang kehidupan seseorang.

#### **SAJADAH PANJANG ( KARYA TAUFIQ ISMAIL)**

*Ada sajadah panjang terbentang*

*Dari kaki buaian*

*Sampai ke tepi kuburan hamba*

*Kuburan hamba bila mati*

*Ada sajadah panjang terbentang*

*Hamba tunduk dan sujud*

*Di atas sajadah yang panjang ini*

*Diselingi sekedar interupsi*

*Mencari rezeki, mencari ilmu*

*Mengukur jalanan seharian*

*Begitu terdengar suara azan*

*Kembali tersungkur hamba*

*Ada sajadah panjang terbentang*

*Hamba tunduk dan rukuk*

*Hamba sujud dan tak lepas kening hamba*

*Mengingat Dikau*

*Sepenuhnya.*

Pada puisi *sajadah Panjang* ini bermakna seseorang hamba yang sujud dan taat kepada Tuhannya. Sajadah merupakan benda yang terlihat dan untuk dijadikan alat salat untuk beribadah kepada Allah dan kewajiban bagi umat muslim. *Panjang* berarti tidak ada kata putus atau tidak ada berujung.

Bait 1

*Ada sajadah panjang terbentang*

*Dari kaki buaia*

*Sampai ke tepi kuburan hamba*

*Kuburan hamba bila mati*

*Sajadah* merupakan yang senantiasa untuk mengingatkan kita untuk sholat. Kata *terbang* yang diibaratkan tidak menjadikan habis apapun, atau bahkan tidak akan ada ujungnya. Maksud dari kata larik ke 2 dan ke 3 yang menjelaskan dari kalimat tersebut adalah dari kita lahir ke dunia sampai mati. Jadi maksudnya, seumur hidup kita diperintahkan untuk beribadah kepada Tuhan kita, dan mengerjakan semua perintah Allah SWT. Dan menjauhi larangannya, Kehidupan diibaratkan dengan sajadah.

Bait ke 2

*Ada sajadah panjang terbentang*

*Hamba tunduk dan sujud*

*Di atas sajadah yang panjang initalak*

*Diselingi sekedar interupsi*

Maksud dari makna larik 1 dan 2 merupakan dari berulang kalinya penyair menuliskan kalimat tersebut untuk menegaskan dan meyakinkan kepada kita kembali bahwa untuk benar-benar

beribadah bersungguh-sungguh. selama hidup manusia tunduk bukan berarti sujud, tetapi manusia sujud sudah pasti tunduk. Sujud dilambangkan dengan kerendahan hati, sedangkan tunduk dilambangkan dengan penyerahan, kehormatan. Makna dari “Di atas sajadah” merupakan diibaratkan dengan aktivitas, *sajadah panjang* sudah diartikan dengan yang jelas hal sesuatu yang jelas mungkin itu ujungnya tidak ada, karena disebut dengan kehidupan dalam proses manusia saat melakukan kegiatan dengan di niatkan ibadah, selalu ada intrupsi.

Bait ke 3

Mencari rezeki, mencari ilmu  
 Mengukur jalan seharian  
 Begitu terdengar suara adzan  
 Kembali tersungkur hamba

Maksud dari makna larik 1 merupakan ibadah, yang berarti mencari rezeki, mencari ilmu sebagian dari ibadah yang dilakukan terus-menerus dari sejak lahir sampai mati. Makna dari kata *mengukur* diartikan dengan perilaku selama hidup. Sedangkan makna dari *seharian* diartikan dengan seseorang yang banyak menghabiskan waktu dengan pekerjaannya dan manusia yang melakukan akan lebih dan lelah. Makna dari kalimat pada larik ke 3 dan ke 4 tersebut diartikan tentang saat suara adzan terdengar menandakan untuk cepatlah untuk melakukan salat atau ibadah dengan tepat waktu. manusia harus menghentikan aktivitas pekerjaan mereka untuk sementara.

Bait ke 4

Ada sajadah panjang terbentang  
 Hamba tunduk dan rukuk  
 Hamba sujud dan tak lepas kening hamba  
 Mengingat dikau sepenuhnya.

Maksud dari makna larik 1 dan 2 yaitu penyair menegaskan kembali untuk meyakinkan kita untuk benar-benar beribadah bersungguh-sungguh dan tunduk kepada sang pencipta. Makna pada Karim 3 dan 4 tersebut diartikan dengan tatkala kita sujud kita harus mengingat Allah selalu.

## **KESIMPULAN**

Pada analisis makna puisi *Sajadah Panjang* Karya Taufiq Ismail yang menggunakan pendekatan mimetik dengan mengandung makna yang banyak dalam puisi *sajadah panjang* menggambarkan kehidupan seseorang yang selalu taat kepada Tuhannya. Dalam mengungkapkan makna dalam puisi tersebut menggunakan kata-kata sederhana dan mampu menyiratkan makna dibalik puisi tersebut. Gaya penulisan dalam puisi “ Sajadah Panjang” Karya Taufiq Ismail mengangkat tema agama, sosial, moral dan budaya.

**DAFTAR REFERENSI.**

- Djoko Damono, S. (n.d.). *PENGARANG, KARYA SASTRA DAN PEMBACA. HADI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIK*
- Yuli Yulianti Nurjannah, A. W., Ayu Chandra Agustina, P., Aisah, C., Firmansyah, D., & Siliwangi, I. (2018). Tuhan Begitu Dekat. *Karya Abdul Hadi W.M Dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik* |, 535. halaman+86-91. (n.d.).
- Marni, S. (2016). ANALISIS MAKNA INTENSI PADA PUISI-PUISI PENYAIR PEMULA: ANALISIS PUISI KARYA SISWA SMAN AGAM CENDEKIA. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1397>
- Rahayu, I., & Cirebon, J. U. (n.d.). *DEIKSIS-JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ANALISIS BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DENGAN PENDEKATAN MIMETIK.*
- Rahmawati, A., Nyoman Diarta, ) I, & Laksmi, A. A. R. (n.d.). *ANALISIS PENDEKATAN MIMETIK DALAM NOVEL TRILOGI PINGKAN MELIPAT JARAK KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA.*
- Rahmawati dan Ferdian Achsan, E. (2019). *NILAI-NILAI MORAL NOVEL PETER KARYA RISA SARASWATI DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA* (Vol. 7, Issue 1).
- Sinta, T., Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, berdasarkan, Riset, K., dan Pendidikan Tinggi, T., Rendra, K. W., STILISTIKA Mochammad Faizun, K., Faizun, M., & Tulungagung, I. (n.d.). *Kredo 4 (2020) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra ANALISIS GAYA BAHASA DALAM PUISI ADA TILGRAM TIBA SENJA | 67 ANALISIS GAYA BAHASA DALAM PUISI ADA TILGRAM TIBA SENJA KARYA W.S. RENDRA: KAJIAN STILISTIKA.* <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>